

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi setiap bangsa demi kelangsungan hidup dan kemajuan bangsa tersebut, khususnya bagi negara yang sedang berkembang. Maju tidaknya pendidikan dapat mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara signifikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran rakyat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan seperti Proses Belajar Mengajar (PBM), persediaan sarana dan prasarana, pemilihan model pembelajaran, media pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan atau keahlian untuk terjun di dunia kerja. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa. SMK Negeri 10 Medan termasuk salah satu lembaga pendidikan atau sekolah yang mendidik para siswanya agar memiliki kemampuan atau keahlian di dunia kerja salah satu kompetensi keahlian yang harus dikembangkan oleh siswa SMK bidang kecantikan adalah pemangkasan rambut teknik *Increase Layer* pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar.

Perkembangan zaman yang semakin maju membawa dampak yang signifikan terhadap berkembangnya model-model pemangkas. Dalam dunia kecantikan variasi model pemangkas merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang penampilan seseorang. Hasil pemangkas yang baik tidak terlepas dari keterampilan dan teknik memangkasnya. Namun, untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan teknik dan ketelitian yang benar dan sesuai model pemangkas dan jenis rambut. Untuk itu bagi siswa SMK tata kecantikan diperlukan pengetahuan teknik dasar pemangkas rambut yang baik untuk memperoleh hasil pemangkas yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 oktober 2015 dengan guru bidang studi Pemangkas Rambut di SMK Negeri 10 Medan Jurusan Tata Kecantikan yang terletak di Jalan. Teuku Cik Ditiro No. 57 Medan diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa tata kecantikan di SMK Negeri 10 Medan dipicu oleh beberapa faktor diantaranya yaitu terdapat kurang lebih dari 70% siswa kelas XI Tata Kecantikan yang belum menguasai bagaimana cara pemangkas rambut teknik *Increase Layer* karena dalam pengerjaannya pemangkas rambut teknik *increase layer* merupakan pemangkas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi serta menuntut ketelitian yang baik, ditambah lagi di kelas tersebut proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru saja. Selain itu berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran pemangkas rambut dasar tersebut, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa saat praktek pemangkas teknik *increase layer* adalah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan masing-masing alat yang

digunakan dalam praktek pemangkasan teknik *increase layer*. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 10 Medan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



A



B

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Praktek Pemangkasan Teknik *Increase Layer*  
Sumber : Praktek Siswa SMK Negeri 10 Medan

Pada gambar diatas terlihat bahwa proses pelaksanaan praktek dan hasil praktek siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan saat melakukan pemangkasan teknik *increase layer* masih belum mencapai kriteria yang baik dan benar. Pada gambar A cara pembagian rambut (*parting*) yang dilakukan masih salah, pemartingan yang dilakukan pada bagian depan rambut hanya dibagi menjadi satu partingan yang seharusnya dibagi menjadi dua bagian pada bagian kiri dan kanan. Pada gambar B dapat dilihat bahwa siswa belum memahami pemilihan jenis sisir yang tepat untuk digunakan dalam proses pemangkasan. Sisir yang digunakan dalam gambar bukanlah sisir pemangkasan melainkan sisir berekor, seharusnya sisir berekor digunakan untuk melakukan penataan rambut bukan pada pemangkasan rambut.



Gambar 2. Hasil Praktek Pemangkas Teknik *Increase Layer*  
Sumber : Praktek Siswa SMK Negeri 10 Medan

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa hasil pemangkas yang diperoleh masih belum rapi dan belum memperlihatkan bentuk lapisan-lapisan bertingkat layaknya pemangkas teknik *Increase Layer*.

Menyikapi hal ini penulis menilai perlu diterapkan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu media pembelajaran video tutorial. Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan atau keterampilan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran Video Tutorial mendorong siswa untuk terlibat dalam seluruh langkah-langkah pembelajaran karena dalam rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

Hasil belajar dapat diketahui dengan latihan lanjutan yang dikerjakan secara mandiri sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teori, namun juga menguasai materi secara praktek sesuai dengan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena ini, maka penulis berniat untuk merancang suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Praktek Pemangkasan Teknik *Increase Layer* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Medan”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menentukan pola dan garis pola pemangkasan
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap cara pengangkatan rambut teknik *Increase Layer* dengan pengangkatan  $180^{\circ}$
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap cara melakukan pemotongan rambut pada praktek pemangkasan teknik *Increase Layer*
4. Rendahnya Pemahaman siswa dalam membagi rambut
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan alat pemangkasan

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan efektif maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan pemangkasan teknik *increase layer* pada siswa kelas XI tata kecantikan
2. Hasil belajar pemangkasan teknik *increase layer* siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan
3. Penerapan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar pemangkasan teknik *increase layer* siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar pemangkasan teknik *increase layer* pada siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pemangkasan teknik *increase layer* dengan menerapkan media pembelajaran video tutorial pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan sehingga memperoleh nilai tuntas sesuai dengan  $KKM \geq 70$ .

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar yang efektif dan efisien dan sebagai sumber bahan referensi peneliti yang lain untuk penelitian lanjutan terhadap variabel-variabel yang relevan.

### 2. Manfaat praktis

Untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian memiliki beberapa manfaatnya diantaranya

- a. Bagi siswa, penerapan media video tutorial memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan, ketelitian, keaktifan dan hasil belajar yang baik dalam pemangkasan teknik *increase layer*
- b. Bagi guru, dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang diajarkan dengan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.